

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. (Sugiyono, 2018) Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan jenis penelitian lapangan dengan metode deskriptif.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif. Tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1990) adalah Prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau utuh untuk itu tidak diperbolehkan mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi memandang sebagai bagian dari suatu keutuhan. Secara harfiah sesuai dengan namanya penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

temuan-temuannya tidak diperbolehkan melalui prosedur kuantifikasi perhitungan statistik atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat di balik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata. Menurut Creswell (2009) bentuk data yang digunakan bukan berbentuk bilangan angka skor atau nilai peringkat atau frekuensi yang biasanya dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematis atau statistik. (Imam Gunawan, 2021)

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai peneliti, perencana, pengumpul data, analisi, penafsir data dan sebagai penyimpul data. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peran peneliti dilokasi penelitian sebagai partisipan Hal Tersebut akan mempermudah peneliti mengamati partisipan.

Sedangkan kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. berkenaan dengan hal tersebut peneliti menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber pengumpulan data. Dalam pelaksanaan proses penelitian peneliti akan hadir pada lokasi penelitian

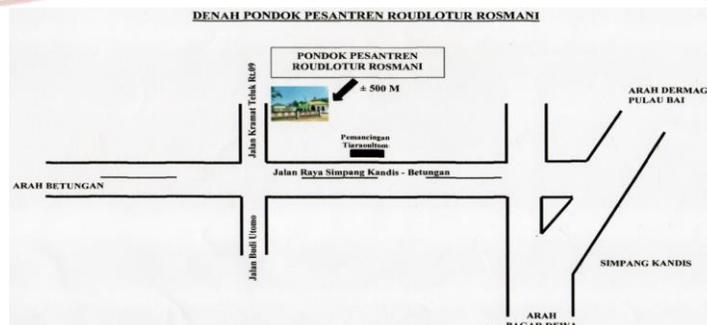
sejak diizinkan penelitian dengan jadwal dan tenggat waktu yang ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilaksanakan di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu yang terletak di Jl.Keramat Teluk, Kel. Betungan, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu.

Sejarah Singkat Berdirinya MTs Roudlotur Rosmani. Madrasah Tsanawiyah Roudlotur Rosmani merupakan salah satu madrasah yang diberi hak secara hukum untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran di bawah naungan Yayasan Rafflesia Selatan dan Pondok Pesantren Roudlotur Rosmani. Madrasah Tsanawiyah Roudlotur Rosmani berdiri sejak tanggal 30 November 2018 dengan piagam pendirian dari Kementerian Agama Nomor 373 Tahun 2018.

Gambar 3.1
Denah Lokasi MTs Roudlotur Rosmani



D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber dimana data- data penelitian diperoleh apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka Sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Menurut Sarwono, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.(Jonatha Sarwono, 2006) Pada penenelitian ini digunakan 2 sumber data, yaitu Sumber Data Primer dan Sumber Data Sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan. Menurut Sugiyono (2017;193) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil obersvasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti.

membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).(Sugiyono, 2017)

Pada penelitian ini proses penumpulan data primer berasal dari hasil wawancara dari Kepala sekolah, Guru Mapel Fiqih dan Siswa. penelitian ini juga menggunakan observasi atau pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di Lokasi Penelitian sebagai sumber data utama dalam penelitian. Seperti yang disebutkan bahwa sumber data utama yang digunakan pada penelitian yang dilakukan penelitian ini yaitu, Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran dan Siswa MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu

2. Sumber Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yaitu berupa data data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat mendengar. Menurut Sugiyono 2017 adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.(Sugiyono, 2017) Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu informasi yang didapat

diperoleh dari Dokumen dan data-data lainnya yang mendukung.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak kredibel, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. (Rahardjo, 2019) pengumpulan data penelitian dalam prosedur penelitian lebih banyak Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Seperti yang dijelaskan sebelumnya Penelitian dengan pendekatan kualitatif berupa kata-kata yang diperoleh saat pengumpulan data dengan prosedur pengumpulan data Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Jenis pengumpulan data yang digunakan diharapkan dapat saling melengkapi sehingga informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

1. Observasi

Teknik Observasi memungkinkan untuk merekam perilaku atau peristiwa ketika perilaku dan peristiwa itu

terjadi. Pada penelitian kualitatif, Istilah Observasi biasanya dikenal dengan satu sebutan saja, yakni teknik observasi (Pengamatan) (Nasution, 2023) dan Nasution dalam buku Sugiyono (2011) Menyatakan bahwa Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang merupakan fakta yang diperoleh melalui observasi.(Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, 2022)

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya Dalam hal ini, pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi dan data yang mendalam mengenai Fenomena, situasi dan kegiatan-kegiatan pada objek penelitian di MTs Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu melalui pengamatan secara langsung. Melalui observasi peneliti dapat melihat, mendengar, memahami perilaku, interaksi dan kondisi yang terjadi tanpa adanya intervensi dan manipulasi sehingga peneliti dapat mencatat dan memahami langsung mengenai informasi yang didapatkan. dan hal tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan realistis mengenai subjek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Dalam sebuah wawancara ada interaksi antara peneliti dengan responden. Melalui wawancara peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak didapat pada saat observasi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yang artinya wawancara yang dilakukan dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian dan wawancara tidak terstruktur artinya wawancara dapat dilakukan bebas. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia adalah bentuk surat-surat, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang telah silam. (Burhan Bungin, 2005) Yang dibutuhkan dalam dokumentasi yaitu kamera, buku, data-data terkait subjek penelitian dan lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan baik temuan substantif maupun formal. Analisis data kualitatif sudah dimulai saat peneliti Mulai mengumpulkan data dengan cara memilah mana data yang sesungguhnya penting atau tidak ukuran penting dan tidaknya mengacu pada kontribusi data tersebut pada upaya menjawab fokus penelitian.(Imam Gunawan, 2021)

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan Dalam hal ini Nasution (1988) menyatakan analisis telah Mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penting kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.(Sugiyono, 2017)

1. Analisis Sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan analisis dilakukan terhadap data. Hasil studi pendahuluan dan data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis Data Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman 1984 mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017)

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman 1984 menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerjasama berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Verification

Menurut Miles dan huberman langkah ketiga dalam analisis data adalah verification atau penarikan kesimpulan.(Sugiyono, 2017)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data merupakan hal yang harus di uji keabsahan dalam sebuah penelitian kualitatif. Seorang peneliti harus benar-benar berpedoman pada data yang ada sehingga validitasnya bisa dibuktikan. Penelitian kualitatif harus bisa memberikan hasil yang absah. Bila dalam penelitian kuantitatif, keabsahan ditekankan pada validitas dan reliabilitas, sementara pada penelitian kualitatif, keabsahan tidak semata melihat seberapa valid dan reliabel suatu hasil penelitian tetapi juga melihat seberapa objektif hasil penelitian tersebut.(Lukman Waris, 2022) Pengecekan keabsahan data meliputi Uji Kredibilitas data (Validitas Internal), Uji Transferabilitas, Uji Dependabilitas, dan Uji Konfirmabilitas.

1. Kredibilitas

Dalam penelitian kuantitatif ada dua macam validitas yaitu validitas internal dan eksternal. Validitas internal pada penelitian kuantitatif disebut uji kredibilitas (credibility) pada penelitian kualitatif. Validitas internal adalah ketepatan sebuah alat ukur (instrumen) sejauh mana dapat mengukur

apa yang akan diukur, atau suatu alat ukur valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara akurat mengukur sesuatu yang sedang diukur.

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan disaat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, melakukan analisis kasus negatif, bahan referensi terkait relevansi penelitian, dan melakukan membercheck. (Lukman Waris, 2022)

2. Transferabilitas

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut.

Transferabilitas generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mensyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva norma transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan Fenomena lain di luar lingkup studi Cara yang ditempuh untuk menjamin ke peralihan transferability ini adalah dengan melakukan uraian

rinci dari data teori atau dari kasus ke kasus lain sehingga pembaca dapat menerapkan dalam konteks yang hampir sama diambil.(Salim & Syahrums, 2012)

Berbeda dengan penelitian kuantitatif, validitas eksternal di sebut keteralihan (transferability) pada penelitian kualitatif. Keteralihan berkaitan dengan sejauh mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar suatu hasil penelitian memenuhi kaidah transferability, maka hasil penelitian harus memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis dan kredibel sehingga peneliti lain dapat memahami hasil penelitian dan dapat memutuskan apakah hasil penelitian tersebut dapat diterapkan atau tidak diterapkan ditempat dan situasi lain. Keputusan yang akan diambil oleh peneliti lain dapat dilakukan hanya apabila laporan penelitian memberikan gambaran yang jelas atau memenuhi standar transferability.(Lukman Waris, 2022)

3. Dependabilitas

Dependability dalam penelitian kualitatif disebut reliabilitas. Suatu penelitian dikatakan dependability apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan

oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.(Sugiyono, 2009)

Dependability dikatakan juga kebergantungan, Kriteria ketergantungan merupakan substitusi istilah reliabilitas dalam penelitian yang nonkualitatif. Pada cara nonkualitatif, reliabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replica studi. Jika dua atau berapa kali diadakan pengulangan suatu studi dalam suatu kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama, maka dikatakan reliabilitasnya tercapai. Persoalan yang amat sulit dicapai disini ialah bagaimana mencari kondisi yang benar-benar sama. (Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019)

4. Konfirmabilitas

Uji objektivitas dalam penelitian kuantitatif, identik dengan uji konfirmabilitas pada penelitian kualitatif. dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyepakati informasi oleh banyak orang. Uji konfirmabilitas memiliki karakter yang sama dengan uji dependable yaitu berkaitan dengan proses penelitian sehingga pengujian tahap ini bisa dilakukan bersamaan dengan uji dependable. Hasil penelitian yang telah sesuai dengan asas fungsi dan proses penelitian maka penelitian disebut telah memenuhi standar konfirmabilitas sehingga semua informasi yang ada dalam penelitian

merupakan hasil dari proses penelitian. (Lukman Waris, 2022)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif keabsahan data Dalam laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik yaitu mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber penetapan teknik pengumpulan data dan analisis data serta penyajian data penelitian.

Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel atau subjek kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia pemeriksaan terhadap bias penelitian, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruksi yang dibangun berdasarkan data lapangan Selain itu setiap data wawancara dan observasi dikonfirmasi ulang kepada informan kunci dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan perspektif lain dalam mencapai penjaminan keabsahan data dan hasil penelitian dapat dihadapi dimensikan data baik secara internal maupun eksternal(Salim & Syahrums, 2012)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian lapangan dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Meleong, yaitu :

1. Tahapan Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan menurut Hermawan dan Amirullah, (2016), prosedur penelitian kualitatif disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Tahapan penelitian pra lapangan meliputi:

- a. Merancang penelitian berdasarkan peristiwa-peristiwa yang berlangsung
- b. Menentukan fokus Penelitian
- c. Memilih lokasi Penelitian
- d. Mengurus perizinan dari pihak yang menjadi tempat penelitian

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Memasuki lapangan dan menjadi observer atau terlibat langsung dalam kegiatan pengumpulan data di lapangan yang dilakukan dengan memilih, menentukan dan mengevaluasi data, menentukan cara pengumpulan data, serta kuantitas dan kualitas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3. Tahapan Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual. Dalam Tahap Analisis data terdapat beberapa langkah yaitu :

- a. Pengumpulan dan reduksi data
- b. Penyajian data
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sri Jumiyati, 31:2022)

